

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perkembangan suatu kota sangat dipengaruhi oleh perkembangan sistem transportasi di kota tersebut. Kota membutuhkan suatu sistem transportasi perkotaan yang khusus dan berbeda dengan sistem transportasi antarkota. Makin meningkatnya kegiatan penduduk suatu daerah, maka makin meningkat pula pergerakan manusia, barang dan jasa sehingga kebutuhan akan jasa transportasi akan meningkat pula (Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 2008). Sistem transportasi dikatakan baik apabila waktu perjalanan cukup cepat, tidak mengalami kemacetan dengan tingkat pelayanan jalan yang cukup dan aman atau terbebas dari kecelakaan (Sinulingga, 199 : 148).

Tingginya pertumbuhan kendaraan yang beroperasi di jalan umumnya didominasi oleh meningkatnya kendaraan pribadi baik mobil maupun sepeda motor sebagai dampak dari masih rendahnya kualitas pelayanan dari kendaraan umum ditambah banyak upaya penanganan masalah transportasi yang telah dilakukan, namun nampaknya belum optimal dikarenakan belum dilaksanakan dengan konsep dan proses yang baik dan tepat (Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 2008).

Kesulitan menentukan jarak terpendek timbul karena terdapat banyak jalur yang ada pada tiap daerah karena pada kenyataannya dari daerah A ke daerah B tidak hanya memiliki satu jalur saja, banyak sekali jalur yang dapat dilalui sehingga terbentuk suatu jaringan. Untuk membantu dalam menentukan jarak terpendek dapat digunakan peta konvensional dan memilih mana jalur yang dianggap terpendek dari daerah asal ke daerah tujuan. Namun hal ini dirasa kurang maksimal dan memperlambat waktu karena harus memilih sendiri dari banyak jalur yang ada dan melakukan perhitungan sendiri mana kira-kira jarak terpendek dari daerah asal menuju daerah tujuan yang dikehendaki (Ardiani, 2011).

Kabupaten Magelang merupakan salah satu kabupaten yang memerlukan transportasi sebagai kebutuhan utama. Kabupaten Magelang

merupakan kabupaten yang memiliki banyak sekolah. Pada tahun 2018 tercatat sebanyak 193.847 murid dari jenjang TK, SD, SMP, dan SMA di Kabupaten Magelang (Kabupaten Magelang Dalam Angka, 2018). murid yang datang ke Kabupaten Magelang tidak semua membawa kendaraan pribadi, murid yang tidak membawa kendaraan pribadi akan membutuhkan sarana transportasi umum untuk menuju ke sekolah.

Salah satu sekolah di Kabupaten Magelang yang memiliki fasilitas angkutan antar jemput adalah SD Muhammadiyah Gunungpring yang terletak di kecamatan muntilan. Dengan melihat kondisi yang ada sekarang semakin meningkatnya rute angkutan yang ditempuh dapat mengurangi ketepatan waktu menuju sekolah. Untuk itu diperlukan upaya penyelesaian agar dapat mewujudkan kondisi dimana Murid dapat sampai di sekolah dengan tepat waktu yakni dengan pemilihan rute antar jemput dari rumah ke sekolah dan dari sekolah ke rumah (Raafiud fauzi, 2016).

Oleh sebab itu penelitian mengenai pemilihan rute antar jemput sekolah di Kabupaten Magelang menjadi penting untuk dilakukan. Serta hal lain yang mendasari dilakukannya penelitian ini adalah pemikiran bahwa ketepatan waktu dan pemilihan rute yang tepat dapat menarik minat siswa dan orang tua agar memilih untuk menggunakan angkutan sekolah daripada menggunakan kendaraan pribadi (Dinar rizki 2016). Untuk itu peneliti mengambil judul penelitian "**PENENTUAN RUTE EFEKTIF ANGKUTAN ANTAR JEMPUT SD MUHAMMADIYAH GUNUNGPRING KABUPATEN MAGELANG DENGAN METODE ANALYTIC NETWORK PROCESS**".

I.2 Rumusan Masalah

- I.3.1 Bagaimana kondisi Eksisting Angkutan Antar jemput SD Muhammadiyah Gunungpring?
- I.3.2 Bagaimana mengidentifikasi kriteria penilaian dan penentuan rute efektif menggunakan metode *ANP*?

I.3 Batasan Masalah

Batasan masalah ini penelitian adalah sebagai berikut :

- I.4.1 Lokasi studi adalah kawasan SD Muhammadiyah Gunungpring Kabupaten Magelang
- I.4.2 Indikator yang digunakan adalah faktor yang mempengaruhi penentuan rute efektif
- I.4.3 Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *ANP*.
- I.4.4 Perhitungan hanya untuk menentukan 1 rute baru

I.4 Tujuan Penelitian

- I.5.1 Mengetahui kondisi Eksisting Angkutan Antar Jemput SD Muhammadiyah Gunungpring.
- I.5.2 Mengetahui kriteria penilaian dan penentuan rute efektif menggunakan metode *ANP*.

I.5 Manfaat Penelitian

- I.6.1 Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penulis sebagai pengetahuan dalam melakukan penelitian dalam bidang transportasi dan dapat menerapkan ilmu yang didapat dibangku kuliah.
- I.6.2 Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pemerintah Kabupaten Magelang, Dinas Perhubungan Kabupaten Magelang di dalam pertimbangan penataan fasilitas dan prasarana penunjang kelancaran dan keselamatan lalu lintas.
- I.6.3 Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi Politeknik Keselamatan Jalan Tegal sebagai wujud eksistensi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan dalam meningkatkan keselamatan transportasi jalan.